

**PENGARUH *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *GOOD
CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL
MODERATING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA MALAYSIA TAHUN 2017-2021**

SKRIPSI

ANISA AWALIA

20190080048



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA
SUKABUMI
JULI 2023**

**PENGARUH *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *GOOD
CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL
MODERATING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA MALAYSIA TAHUN 2017-2021**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh
Gelar Sarjana Manajemen*

ANISA AWALIA

20190080048



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA
SUKABUMI
JULI 2023**

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : PENGARUH *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA MALAYSIA TAHUN 2017-2021

NAMA : ANISA AWALIA

NIM : 20190080048

“Saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti- bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana S1 Manajemen saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.



Penulis

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA MALAYSIA TAHUN 2017-2021

NAMA : ANISA AWALIA

NIM : 20190080048

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang Skripsi tanggal 29 Juli 2023 Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana S1 Manajemen.

Sukabumi, 29 Juli 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Gustian Djuanda, S.E., M.M.
NIDN. 0317086202

Reka Ramadhan, S.Si., M.Pd.
NIDN. 0422029502

Ketua Penguji

Ketua Program Studi Manajemen



Bagja Rahma Putra, S.E., M.M.
NIDN. 0424108603

Agung Maulana, S.E., M.A.
NIDN. 0412089501

Dekan Fakultas Bisnis dan Humaniora

CSA. Teddy Lesmana, S.H., M.H.
NIDN. 0414058705

HALAMAN PERUNTUKAN

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak Februari 2023 judul Pengaruh *Environmental, Social, Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Malaysia Tahun 2017-2021.

Terima kasih penulis ucapkan kepada para pembimbing, Bapak Dr. Gustian Djuanda, S.E., M.M. dan Ibu Reka Ramadhan, S.Si., M.Pd. yang telah membimbing dan banyak memberi saran. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pembimbing akademik, moderator seminar, dan penguji uian skripsi. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada ayah, ibu serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan, doa, dan kasih sayangnya.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.



ABSTRACT

This research is related to finance. The discussion focuses on the theme of environmental, social, and governance (ESG). Environmental, social, and governance (ESG) have become important issues in corporate decision-making due to various environmental, social, and governance challenges faced by organizations today. The value of a company plays a significant role in enhancing its quality. The objective of this study is to examine the influence of environmental, social, and governance (ESG) on the value of a company, with good corporate governance as a moderating variable. The sample used consists of manufacturing companies listed on the Bursa Malaysia. The data analysis technique employed in this research is partial least squares (PLS) using the SmartPLS software. The results of the analysis reveal that environmental and governance have a significant impact on the value of a company. However, social does not have a significant influence on the value of a company, and good corporate governance, represented by the audit committee, moderates the environmental, social, and governance on the value of manufacturing companies listed on the Bursa Malaysia from 2017 to 2021. Keywords: Environmental, Social, Governance, Company Value, and Good Corporate Governance.



ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian terkait dengan keuangan. Pembahasan ditujukan dengan tema *environmental, social* dan *governance* (ESG). *Environmental, social* dan *governance* (ESG) telah menjadi isu penting dalam pengambilan keputusan perusahaan, karena berbagai tantangan lingkungan, sosial dan tata kelola yang dihadapi oleh organisasi saat ini. Nilai perusahaan berperan penting dalam meningkatkan kualitas perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *environmental, social, governance* (ESG) terhadap nilai perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderating. Sampel yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Malaysia. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *partial least square* (PLS) menggunakan software SmartPLS.

Dari hasil pengujian diketahui bahwa *environmental* dan *governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Social* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan *good corporate governance* yang di proksi dengan komite audit memoderasi *environmental, social, governance* terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Malaysia tahun 2017-2021.

Kata Kunci: *Environmental, Social, Governance*, Nilai Perusahaan, dan *good corporate governance*.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Environmental, Social, Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Malaysia Tahun 2017-2021”. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh gelar Sarjana S1 Manajemen Universitas Nusa Putra Sukabumi. Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi Bapak Dr. Kurniawan, M.Si.,M.M. yang telah memberikan ijin dan fasilitas untuk penyusunan skripsi ini.
2. Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Nusa Putra Sukabumi Bapak Anggy Pradiftha Junfithrana, M.T. yang telah memberikan ijin dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Kepala Program Studi Manajemen Universitas Nusa Putra Sukabumi Bapak Agung Maulana, S.E., M.A. yang telah memberikan ijin dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dosen Pembimbing I Universitas Nusa Putra Sukabumi Bapak Dr. Gustian Djuanda, S.E., M.M. yang telah memberikan nasehat-nasehat dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran.
5. Dosen Pembimbing II Universitas Nusa Putra Sukabumi Ibu Reka Ramadhan, S.Si., M.Pd. yang telah memberikan masukan dan pengarahan guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.
6. Dosen Penguji Bapak Bagja Rahma Putra, S.E., M.M yang telah memberikan masukan untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini.
7. Para Dosen Program Studi Manajemen Universitas Nusa Putra Sukabumi yang telah memberikan ilmu dan arahan untuk menyelesaikan skripsi dengan baik.
8. Orang Tua dan Keluarga yang telah memberikan dukungan, doa, dan kasih sayangnya.
9. Teman-teman manajemen kelas MN19C yang telah berjuang bersama dari awal masuk Universitas Nusa Putra sampai selesai.
10. Kepada rekan-rekan kerja yang selalu memberikan dukungan yang sangat tulus untuk mengerjakan skripsi ini.

11. Pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Khususnya rekan-rekan yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi perbaikan. Amin Yaa Rabbal 'Alamiin.

Sukabumi, 29 Juli 2023

Penulis



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANISA AWALIA
NIM : 20190080048
Program Studi : MANAJEMEN
Jenis karya : Tugas Akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty- Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PENGARUH ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA MALAYSIA TAHUN 2017-2021”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi
Pada tanggal : 29 Juli 2023

Yang menyatakan

ANISA AWALIA



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN PENULIS	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERUNTUKAN	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 <i>Grand Theory</i>	11
2.1.1 <i>Agency Theory</i>	11
2.1.2 <i>Stakeholder Theory</i>	11
2.1.3 <i>Legitimacy Theory</i>	12
2.1.4 <i>Signalling Theory</i>	13
2.2 Pengungkapan <i>Environmental, Social, Governance (ESG)</i>	14
2.3 Nilai Perusahaan.....	15
2.4 <i>Good Corporate Governance</i>	15
2.4.1 <i>Definisi Corporate Governance</i>	15
2.4.2 <i>Prinsip-Prinsip Corporate Governance</i>	16

2.5 Penelitian Terdahulu	19
2.6 Pengembangan Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	29
3.1.1 Variabel Penelitian	29
3.1.2 Definisi Operasional Variabel	30
3.2 Populasi dan Sampel	35
3.2.1 Populasi	35
3.2.2 Sampel	37
3.3 Jenis dan Sumber Data	40
3.4 Metode Pengumpulan Data	40
3.5 Objek dan Waktu Penelitian	40
3.6 Teknik Analisis Data	41
3.6.1 Model Pengukuran atau <i>Outer Model</i>	42
3.6.2 Model Struktural atau <i>Inner Model</i>	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	45
4.2 Analisis Data	45
4.2.1 Uji Instrumen Data	45
4.2.2 Menilai <i>Outer Model</i> dan Skema Model PLS	45
4.2.3 Evaluasi Model Struktural atau <i>Inner Model</i>	50
4.3 Pembahasan Penelitian	54
4.3.1 Pengaruh <i>Environmental</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	54
4.3.2 Pengaruh <i>Social</i> Terhadap Nilai Perusahaan	56
4.3.3 Pengaruh <i>Governance</i> Terhadap Nilai Perusahaan	58
4.3.4 Pengaruh Komite Audit Memoderasi ESG Terhadap Nilai Perusahaan	59
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	61
5.2.1 Saran Untuk Pembuat Kebijakan	61

5.2.2 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya	61
5.3 Implikasi Penelitian.....	62
5.4 Batasan Penelitian.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
DAFTAR LAMPIRAN	71





DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu	19
3.1 Definisi Operasional Variabel	34
3.2 Daftar Populasi Perusahaan Manufaktur Malaysia	36
3.3 Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Malaysia	37
4.1 <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	47
4.2 <i>Composite Realibility</i>	48
4.3 <i>Cronbachs Alpha</i>	49
4.4 <i>Collinearity Statistic (VIF)</i>	49
4.5 <i>R Square</i>	51
4.6 Model Fit	51
4.7 <i>Result for Inner Weight</i>	52



DAFTAR GAMBAR

1.1 PMI Assembling (sa > 50 = Perbaikan Sejak Bulan Sebelumnya).....	3
2.1 Kerangka Penelitian.....	28
4.1 <i>Outer Weights</i>	46
4.2 <i>Outer Loadings (Measurement Model)</i>	47
4.3 Output Model Struktural <i>Bootstrapping SmartPls</i>	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Perhitungan Tabulasi Setiap Variabel.....	71
Lampiran 2. <i>Outer Weight</i>	84
Lampiran 3. <i>Convergent Validity</i>	84
Lampiran 4. Uji Reabilitas Dan Validitas	85
Lampiran 5. Uji Multikolinieritas	85
Lampiran 6. Evaluasi <i>Inner Model</i>	85
Lampiran 7. Fit Model	89
Lampiran 8. Time Line Skripsi.....	90
Lampiran 9. Riwayat Hidup	91



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin majunya era globalisasi ternyata memunculkan beberapa masalah baru yang dirasa cukup serius dan tidak bisa diabaikan begitu saja, salah satunya adalah masalah pencemaran lingkungan oleh suatu perusahaan. Banyak perusahaan yang cenderung mengabaikan dan mengesampingkan masalah lingkungan yang diakibatkan oleh limbah hasil kegiatan operasional perusahaannya dengan membuang limbah tersebut secara sembarangan dan mengabaikan kondisi lingkungan sekitarnya. Akibatnya, mulai terjadi *global warming* atau pemanasan global yang semakin tidak terkendali. Beberapa tanda yang mengindikasikan adanya *global warming* adalah munculnya perubahan pada cuaca, suhu, atau iklim. *Global warming* ini dapat memicu masalah-masalah lingkungan seperti polusi udara, pencemaran air, dan kerusakan tanah sehingga mengganggu kehidupan dan lingkungan tempat tinggal berbagai jenis makhluk hidup. Menurut (Asrori et al., 2019) menyatakan setiap perusahaan harus mengeluarkan bukti bahwa perusahaannya memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup melalui pembuatan pengungkapan lingkungan.

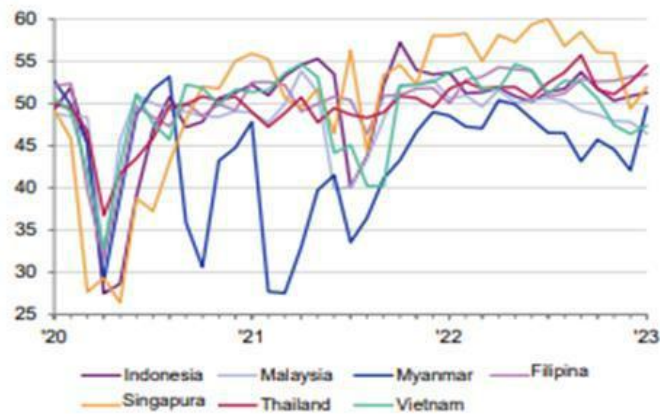
Kegiatan operasional yang perusahaan lakukan akan menimbulkan pencemaran lingkungan sehingga berbagai pihak yang ada di sekitar lingkungan berdirinya perusahaan, khususnya masyarakat setempat akan bertindak dan menuntut transparansi informasi tentang segala aktivitas lingkungan yang perusahaan lakukan melalui sebuah laporan tahunan perusahaan. Menurut (Azizah, 2021) menyebutkan bahwa kesadaran akan tanggung jawab sosial dan akuntabilitas suatu perusahaan bisa dibuktikan atau ditunjukkan melalui pengungkapan lingkungan dalam sebuah *annual report*. Masyarakat akan memandang suatu perusahaan dengan citra yang baik jika mereka mampu mengungkapkan kepeduliannya terhadap lingkungan, begitupun sebaliknya (Azizah, 2021).

Sektor perusahaan manufaktur di Malaysia ikut berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Sebagai salah satu indikator yang ikut

berkontribusi dalam persaingan sektor ekonomi dengan negara lain dan pemenuhan kebutuhan dalam negeri sehingga ikut berperan dalam memajukan negara, maka peneliti memilih sektor tersebut dalam penelitian ini. Hal tersebut didukung oleh data dari UNIDO (*United Nations Industrial Development Organization*) tahun 2021 mengenai nilai tambah manufaktur (*manufacturing value added*) di Malaysia yang selama 2 dekade terakhir ini secara signifikan mengalami kenaikan. Pada tahun 2000, nilai tambah manufaktur di Malaysia sebesar 36,2 miliar dolar AS, sedangkan pada tahun 2019 angkanya meningkat menjadi 70,4 miliar dolar AS. Data tersebut menunjukkan bahwa industri manufaktur di Malaysia telah mengalami pertumbuhan yang pesat selama dua dekade terakhir. Hal ini dapat dicapai melalui berbagai upaya pemerintah dalam mendorong investasi dalam sektor manufaktur, seperti memberikan insentif fiskal, menyediakan infrastruktur yang memadai, dan meningkatkan akses ke pasar global melalui perjanjian perdagangan internasional. Peningkatan nilai tambah manufaktur di Malaysia juga dapat menunjukkan bahwa negara tersebut memiliki potensi yang besar dalam mengembangkan sektor manufaktur yang lebih berkelanjutan dan inovatif di masa depan. Selain itu, peningkatan ini juga dapat berdampak positif terhadap ekonomi nasional, termasuk dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Sumber: UNIDO). Menurut data *ASEAN's Manufacturing Sector* tahun 2021 mengungkapkan bahwa Malaysia masuk sebagai negara industri yang bernilai tambah tinggi.

Masalah kerusakan lingkungan hidup di berbagai wilayah di negara Malaysia mulai bermunculan seiring adanya pengabaian kepedulian lingkungan yang dilakukan oleh berbagai perusahaan manufaktur yang semakin banyak di negara tersebut. Menurut (Kurniawan, 2017) mengatakan bahwa salah satu permasalahan tersebut disebabkan oleh aktivitas pencemaran yang dilakukan berbagai perusahaan manufaktur.

Perusahaan manufaktur Malaysia saat ini menghadapi risiko tinggi namun tetap dapat menjalankan operasinya. Seperti yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini kondisi manufaktur di Malaysia memburuk secara signifikan pada bulan Januari, dengan tingkat kontraksi meningkat selama empat bulan berturut-turut dan data PMI terbaru menunjukkan sebesar 46,5 menjadi yang terendah dalam 17 bulan terakhir seperti yang terlihat dalam grafik di bawah ini.



Sumber: S&P Global, (2023)

Gambar 1.1 PMI *Assembling* (sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya)

Seperti yang telah di jelaskan diatas kondisi perusahaan manufaktur malaysia memburuk secara signifikan hal ini di sebabkan oleh perusahaan manufaktur Malaysia menghadapi berbagai masalah yang terjadi di perusahaan manufaktur seperti pada tahun 2020 *FGV Holdings Berhad*, sebuah perusahaan manufaktur di Malaysia yang merupakan produsen minyak sawit mentah terbesar di dunia dan perusahaan minyak sawit terbesar di Malaysia. Namun, bisnis ini diduga bertanggung jawab atas kebakaran hutan, kerja paksa, dan pelanggaran hak asasi manusia. Kelompok hak asasi manusia seperti *Amnesty International* dan *Rainforest Action Network* menuduh *FGV Holdings Berhad* melanggar hak-hak pekerja dan mempekerjakan kerja paksa di perkebunan mereka. Menurut laporan tersebut, para pekerja di perkebunan *FGV Holdings Berhad* dipaksa bekerja, dipukuli, dan dipaksa untuk bekerja selama lebih dari delapan jam setiap hari tanpa istirahat yang cukup (Saleh, 2020).

Perusahaan ini juga dituduh mendiskriminasi pekerja migran yang mayoritas berasal dari Indonesia dengan menawarkan upah yang lebih rendah dan kondisi kerja di bawah standar. Selain itu, *FGV Holdings Berhad* juga dituding terlibat dalam kebakaran hutan dan penggundulan hutan (Laia, 2021).

Selain itu perusahaan manufaktur Malaysia yaitu *Top Glove Corporation Berhad*, produsen sarung tangan medis terbesar di dunia dengan kantor pusatnya di Malaysia, adalah perusahaan manufaktur Malaysia lainnya. Di sisi lain, bisnis tersebut menjadi sasaran tuduhan dan kritik karena melanggar hak-hak pekerja dan lingkungan, termasuk melalui penggunaan bahan kimia dan limbah berbahaya. Setelah lebih dari 5.000 kasus *Covid-19* ditemukan di antara para pekerja di pabrik *Top Glove*, pemerintah Malaysia memutuskan untuk menutupnya pada November 2020. Selain itu, dilaporkan bahwa para pekerja di pabrik *Top Glove* dibayar dengan upah rendah untuk bekerja lebih dari 12 jam per hari, enam hari per minggu. Beberapa pekerja terluka akibat mesin dan bahan kimia yang tidak aman digunakan dalam proses produksi, membuat kondisi kerja yang tidak aman menjadi masalah serius (Rafie, 2020). Fakta tersebut membuktikan bahwa kerusakan lingkungan akan selalu muncul di setiap kegiatan perusahaan yang beroperasi menggunakan kekayaan sumber daya alam (SDA) yang ada. Hal tersebut juga membuktikan bahwa perusahaan-perusahaan cenderung tidak bertanggung jawab atas berbagai kegiatan yang dilakukannya terhadap lingkungan sekelilingnya serta menjadi bukti bahwa tingkat sosialnya masih rendah serta tata kelolanya kurang baik. Oleh karena itu, setiap pelaku usaha harus selalu memperhatikan segala aspek yang ada baik lingkungan, masyarakat, maupun ekonomi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Keuntungan finansial dalam jangka panjang serta ketertarikan para pemangku kepentingan seperti investor akan meningkat seiring baiknya pengungkapan ESG (*Environmental, Social and Governance*) oleh suatu perusahaan atau pelaku bisnis (Syafurullah & Muharam, 2017).

Perusahaan-perusahaan yang memperhatikan pelestarian lingkungan dan mempunyai manajemen lingkungan yang baik akan menarik berbagai investor dibandingkan mereka yang mengabaikan kedua hal tersebut (Suhardjanto & Permatasari, 2010). Hal tersebut dapat memotivasi pembuatan *annual report*

bagi para perusahaan untuk mengungkapkan informasi lingkungan mengenai segala kegiatan bisnis yang dilakukannya sehingga perusahaan dapat membangun citra yang baik di mata masyarakat sekitar.

(Sukirni, 2012) mengatakan bahwa terdapat beberapa tujuan dari pendirian suatu perusahaan, antara lain peningkatan nilai perusahaan melalui pencapaian harga saham yang tinggi, meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan maupun saham, dan yang paling utama adalah memperoleh keuntungan semaksimal mungkin. Harga saham mencerminkan nilai suatu perusahaan. (Dewi & Wirajaya, 2013) mengatakan bahwa kinerja perusahaan tercermin dalam nilai perusahaan yang dapat berpengaruh pada persepsi atau ketertarikan para investor. Para kreditur dan investor akan tertarik untuk menjalin kerjasama pada suatu perusahaan yang bernilai tinggi dan baik. (Manoppo & Arie, 2016) mengatakan bahwa kemampuan pembayaran suatu hutang perusahaan tercermin dalam nilai perusahaan sehingga para kreditur akan memperhitungkan kerjasamanya pada suatu perusahaan melalui nilai perusahaan tersebut, sementara itu nilai perusahaan juga bisa menggambarkan prospeknya di masa mendatang dan sekarang sehingga para investor menjadikannya sebagai acuan dalam berinvestasi. Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa terdapat suatu hubungan sebab akibat antara nilai perusahaan, tata kelola, lingkungan, dan kinerja sosial perusahaan dan hal tersebut sudah banyak dikaji dalam beberapa penelitian terdahulu.

Beberapa penelitian terdahulu tersebut antara lain penelitian mengenai hubungan *Environmental, Social and Governance* (ESG) dan nilai perusahaan (Aboud et al., 2018) yang menyimpulkan bahwa nilai perusahaan-perusahaan yang tercantum pada EGX ESG Index atau ESG S&P Mesir bernilai lebih tinggi serta nilai perusahaan yang dihitung melalui *Tobins Q* dengan perusahaan-perusahaan tersebut mempunyai hubungan yang positif. Penelitian selanjutnya adalah mengenai pengujian hubungan nilai kontroversi dan *Environmental, Social and Governance* (ESG) perusahaan-perusahaan Asia yang diukur melalui *Environmental, Social and Governance* (ESG) oleh (Melinda & Wardhani, 2020) penelitian tersebut menyimpulkan bahwa nilai perusahaan yang diuji melalui *Tobin's Q* dipengaruhi oleh skor atau nilai kontroversi dan

indeks ESG yang secara statistik bernilai signifikan. Sementara itu penelitian mengenai hubungan pengungkapan *sustainability report* dengan kinerja perusahaan publik di Indonesia juga pernah dilakukan oleh (Mulpiani, 2019) dan hasilnya menyimpulkan bahwa pada dimensi lingkungan dan ekonomi, pengungkapan *sustainability report* mempengaruhi kinerja keuangan *Return On Asset* (ROA) secara positif dan signifikan, sementara dimensi sosialnya mempengaruhi secara negatif dan signifikan.

Nilai perusahaan bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya faktor ESG (*Environmental, Social, dan Governance*) yang mengurus bidang tata kelola, sosial, atau lingkungan perusahaan dan termasuk konsep baru dalam industri keuangan. Nilai perusahaan akan meningkat seiring meningkatnya kinerja *Environmental, Social and Governance* (ESG) dari suatu perusahaan (Melinda & Wardhani, 2020). Melalui pengukuran laporan keberlanjutan hasil penilaian *Environmental, Social and Governance* (ESG) digunakan oleh para *stakeholder* dalam mengetahui kinerja komitmen keberlanjutan suatu perusahaan.

Penyusunan *sustainability report* didasarkan atas GRI (*Global Reporting Initiative*) yang teretus dari adanya laporan tentang keberlanjutan suatu perusahaan. *Global Reporting Initiative* (GRI) adalah sumber daya untuk membuat laporan keberlanjutan, sehingga memudahkan bisnis untuk mengungkapkan informasi dan mempertimbangkan serta meningkatkan kinerja *Environmental, Social and Governance* (ESG) mereka. Hal ini menunjukkan pentingnya konsep *Environmental, Social and Governance* (ESG) dalam lingkungan investasi dan bisnis saat ini. Keamanan informasi sangat penting untuk mendapatkan kepercayaan dari semua pihak (Triyani & Setyahuni, 2020). Perspektif ekonomi berpendapat bahwa bisnis akan mengungkapkan informasi jika hal itu akan meningkatkan nilai bisnis. Perusahaan dapat menurunkan biaya modal ekuitas dengan mengungkapkan informasi yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan juga berkorelasi dengan kinerja sosial, lingkungan, dan tata kelola, seperti yang ditunjukkan beberapa penelitian sebelumnya. Organisasi membutuhkan administrasi yang tepat dan hebat dalam merencanakan apa yang ada di

perusahaan. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* perlu diterapkan untuk mencapai hal tersebut (Melinda & Wardhani, 2020).

GCG (*Good Corporate Governance*) juga bisa diartikan sebagai sekumpulan aturan yang mengatur hubungan para *stakeholder*, karyawan, pemerintah, kreditur, perusahaan, pengelola (pengurus), maupun pihak lain yang terlibat dalam perusahaan. Selain itu menurut *Australian Stock Exchange* (ASE), *Corporate Governance* adalah metode untuk mengelola dan mengarahkan operasi perusahaan. Saat menetapkan dan mencapai tujuan bisnis, sistem ini memainkan peran penting. Perampangan pelaksanaan bisnis dan kemampuan untuk mengontrol juga dipengaruhi oleh administrasi perusahaan. Selain itu, tata kelola perusahaan yang baik atau buruk memiliki dampak yang signifikan terhadap seberapa baik kinerjanya dan seberapa efektifnya mengelola sumber dayanya dan mencapai tujuannya. Dalam praktiknya, semua pemangku kepentingan, termasuk manajemen, pemegang saham, kreditur, karyawan, pemerintah, dan masyarakat, harus berperan dalam tata kelola perusahaan yang baik. Skor *Environmental, Social and Governance* (ESG) yang mengukur tingkat kinerja sosial dan lingkungan serta tata kelola perusahaan sangat berguna untuk memperkuat tata kelola perusahaan dan memastikan bahwa bisnis memperhitungkan dampak jangka panjang dari kegiatan operasional mereka terhadap masyarakat dan lingkungan. Reputasi perusahaan dan investor akan meningkat, konsumen, dan masyarakat umum akan lebih percaya pada perusahaan jika tata kelola perusahaan yang baik diterapkan dengan benar. Hal ini, berpotensi untuk meningkatkan kinerja bisnis jangka panjang dan membantu mencapai tujuan yang berkelanjutan. Perusahaan dan pemangku kepentingan harus memperhitungkan skor *Environmental, Social and Governance* (ESG) dan tata kelola perusahaan yang memainkan peran penting.

Malaysia menjadi salah satu negara yang mampu mengeksport maupun memproduksi kayu, karet, dan minyak kelapa sawit yang merupakan produk asli dari kekayaan alam mereka. Hal inilah yang menyebabkan munculnya perhatian besar dari masyarakat mengenai berbagai permasalahan lingkungan maupun sosial yang berhubungan dengan dunia industri seperti hak buruh, perubahan iklim, serta dampak *deforestasi*. Sudah ada beberapa

kebijakan atau program mengenai komitmen pencapaian sasaran pembangunan berkelanjutan yang mendukung lingkungan dari berbagai organisasi pemerintahan di Malaysia. Praktik ESG (*Environmental, Social, and Governance*) juga sudah dilakukan oleh berbagai organisasi swasta secara aktif. Manfaat dilakukannya studi ini adalah dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bagaimana sebuah negara berkembang dapat menerapkan program ESG (*Environmental, Social, and Governance*) sama seperti negara-negara lainnya. Masyarakat di negara Malaysia sering kali memperlakukan mengenai keamanan kerja dan keadilan pemberian upah para pekerja karena jika dilihat dari kehidupan budaya dan sosialnya, negara Malaysia merupakan negara yang bermasyarakat multietnis. Permasalahan lain yang sering diperbincangkan adalah mengenai perbedaan perlakuan terhadap pekerja pribumi dengan para imigran dan masalah HAM. Malaysia merupakan negara yang berperan penting dalam rantai pasokan dan perdagangan internasional dengan adanya berbagai hasil industri yang mereka produksi, oleh karena itu banyak hal yang bisa dipelajari dalam memahami hasil riset mengenai praktik ESG (*Environmental, Social, and Governance*) dalam perusahaan industri negara Malaysia, salah satunya mengenai dampak penerapan ESG (*Environmental, Social, and Governance*) dalam skala global. Alasan lain mengenai penetapan Malaysia sebagai objek penelitian adalah karena negara tersebut telah bergabung dan ikut serta dalam pencapaian program SDGs (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan) yang diselenggarakan oleh PBB.

Dari penjelasan di atas peneliti ingin mendalami pengkajian mengenai “Pengaruh *Environmental, Social, Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Malaysia Tahun 2017-2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah yang peneliti tetapkan pada penelitian ini:

1. Bagaimana pengaruh *Environmental* terhadap Nilai Perusahaan?

2. Bagaimana pengaruh *Social* terhadap Nilai Perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh *Governance* terhadap Nilai Perusahaan?
4. Bagaimana *Good Corporate Governance* memoderasi *Environmental*, *Social* dan *Governance* terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Environmental* terhadap Nilai Perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Social* terhadap Nilai Perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Governance* terhadap Nilai Perusahaan.
4. Untuk mengetahui *Good Corporate Governance* memoderasi *Environmental*, *Social* dan *Governance* terhadap Nilai Perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut beberapa manfaat yang bisa diambil dari hasil penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap hasil penelitiannya ini mampu menambah pengetahuan para pembacanya mengenai pengaruh *environmental*, *social governance* (ESG) terhadap nilai perusahaan dengan *good corporate governance* (GCG) sebagai variabel moderating.

2. Manfaat Praktis

- Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini memiliki manfaat bagi perusahaan untuk mengetahui apakah penerapan yang mereka lakukan selama ini sudah benar atau belum terkait *environmental*, *social*, *governance* (ESG), nilai perusahaan dan *good corporate governance* (GCG).

- Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengangkat topik masalah yang serupa, diharapkan bisa memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai sumber rujukan atau referensi dengan bijak.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini terdiri dari 5 bab dengan menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab satu berisi tentang latar belakang masalah mengenai pengungkapan *Environmental, Social dan Governance (ESG)* sebagai salah satu alat analisis untuk melihat pengaruhnya terhadap nilai perusahaan yang saat ini mulai menjadi tren di beberapa negara dunia. Selain itu, bab ini juga berisikan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua menjelaskan landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran teoritis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab tiga berisi tentang variabel penelitian, definisi operasional variabel, indikator ESG, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data, objek dan waktu penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab empat berisi tentang gambaran umum objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab lima berisi simpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, implikasi penelitian dan saran untuk penelitian yang akan datang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Peneliti menerapkan *inner weights* dalam menguji hipotesis berupa pengaruh diantara variabel bebasnya berupa *Environmental* (kinerja lingkungan), *Social* (kinerja sosial), dan *Governance* (tata kelola perusahaan), dengan variabel terikatnya berupa nilai perusahaan dengan proksi *tobins q*, serta variabel moderatingnya berupa *good corporate governance* yang diproksi dengan komite audit. Peneliti menetapkan 108 perusahaan manufaktur dari Malaysia sebagai sampel dari 796 total data yang ada, keseluruhannya terdaftar di Bursa Malaysia dari tahun 2017 hingga 2021. Berikut kesimpulannya:

1. Variabel *Environmental* (lingkungan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur yang ada pada Bursa Malaysia tahun 2017-2021. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa pengungkapan *environmental* akan memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian keunggulan kompetitif dan akhirnya akan tercermin dalam peningkatan nilai perusahaan yang tinggi.
2. Variabel sosial (*social*) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur yang ada pada Bursa Malaysia tahun 2017-2021. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa pengungkapan *social* tidak memiliki kontribusi secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Variabel tata kelola (*governance*) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur yang ada pada Bursa Malaysia tahun 2017-2021. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pengungkapan *governance* akan berkontribusi signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Variabel *good corporate governance* (*Z*) yang diproksi komite audit memoderasi *environmental*, *social* dan *governance* terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur yang ada pada Bursa Malaysia tahun 2017-2021. Temuan tersebut menunjukkan bahwa variabel moderating yang di

proksi dengan komite audit mampu memoderasi *environmental, social* dan *governance* (ESG) terhadap nilai perusahaan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran untuk Pembuat Kebijakan

1. Berbagai aspek non finansial seperti kinerja lingkungan dan *governance* (tata kelola) bisa lebih diperhatikan dan ditingkatkan oleh perusahaan karena penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja lingkungan dan tata kelola perusahaan pada nilai perusahaan.
2. Saran untuk manajemen perusahaan yakni, diharapkan dapat meningkatkan konten pengungkapan *environmental, social, dan governance* (ESG) karena perusahaan harus bertanggungjawab terhadap dampak yang ditimbulkan dari aktivitas operasinya.

5.2.2 Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Berikut beberapa saran yang peneliti ingin sampaikan kepada peneliti-peneliti sejenis di masa mendatang:

1. Agar memperoleh generalisasi dan hasil yang lebih maksimal, diharapkan mampu meningkatkan jumlah sampel serta rentang periodenya agar nilai *R-Square* nya lebih maksimal.
2. Agar hasil yang peroleh lebih optimal, maka perlu mengambil objek penelitian pada negara lain berjumlah lebih dari satu negara.
3. Menambahkan variabel lain seperti momentum, *book to market ratio*, atau *size* sebagai variabel kontrol.
4. Dikarenakan komite audit di penelitian ini digunakan sebagai variabel moderating untuk penelitian selanjutnya di harapkan menggunakan variabel lain sebagai variabel moderating nya.
5. Agar bisa menemukan bagaimana pengaruh ESG pada sektor lain, maka sebaiknya peneliti selanjutnya mengangkat dan mengkaji penelitian pada sektor lainnya.
6. Diharapkan bisa memakai proksi seperti ROA atau PBV (*price to book value*) dalam menilai variabel nilai perusahaan bukan hanya *tobins q*.

5.3 Implikasi Penelitian

Berikut implikasi yang bisa diperoleh dari penelitian yang dihasilkan oleh peneliti:

1. Bagi perusahaan

Para perusahaan bisa memperoleh gambaran dan informasi terkait seberapa penting tata kelola, sosial, dan kinerja lingkungan dalam mempertahankan optimalisasi kegiatan operasionalnya melalui hasil penelitian ini. Investasi yang diajukan dan ditetapkan oleh para investor dipengaruhi oleh lingkungan perusahaannya karena kinerja lingkungan memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Para investor yang memperhatikan aspek selain finansial akan lebih mempercayakan uangnya untuk ditanamkan pada perusahaan yang bertanggung jawab penuh pada lingkungannya. Berbagai faktor tata kelola berupa pengaturan wewenang dari pemegang saham, manajer, direktur atau lainnya, pembagian posisi jabatan, hak para *shareholder* dan *stakeholder*, hubungan masing-masing *stakeholders*, dan *executive compensation* sangat diperhatikan oleh para perusahaan karena peneliti menemukan bahwa tata kelola perusahaan memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Kepercayaan investor dan harga saham akan sama-sama meningkat melalui optimalisasi tata kelola perusahaannya. Selain itu komite audit juga mempunyai pengaruh dalam memoderasi pengungkapan ESG terhadap nilai perusahaan

2. Bagi akademisi, hasil penelitian yang peneliti lakukan ini bisa meningkatkan wawasan maupun pengetahuan seputar variabel moderating berupa komite audit, nilai perusahaan, dan ESG dan bisa menjadi sumber rujukan bagi peneliti di masa mendatang.

5.4 Batasan Penelitian

Beberapa keterbatasan pada penelitian ini antara lain: 1) masih sedikitnya perusahaan yang mempublikasikan nilai ESG pada periode 2017-2021 sehingga sampel yang peneliti gunakan masih sedikit, 2) peneliti hanya

mengambil sampel pada negara Malaysia saja sehingga sampel yang digunakan terbatas, hal tersebut berdampak pada rendahnya kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya yakni 5,8% sesuai nilai *r square* yakni 5,8% atau 0,058.



DAFTAR PUSTAKA

- Aboud, A., Diab, A., Aboud, A., & Diab, A. (2018). *The impact of social , environmental and corporate governance disclosures on firm value Evidence from Egypt*. <https://doi.org/10.1108/JAEE-08-2017-0079>
- Al-Umar, A. U. A., Arinta, Y. N., Anwar, S., Savitri, A. S. N., & Faisal, M. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index : Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 22–32.
- Appuhami, R., & Tashakor, S. (2017). The Impact of Audit Committee Characteristics on CSR Disclosure: An Analysis of Australian Firms. *Australian Accounting Review*, 27(4), 400–420. <https://doi.org/10.1111/auar.12170>
- Asrori, A., Amal, M. I., & Harjanto, A. P. (2019). Company characteristics on the reporting index of corporate social and environmental disclosure in Indonesian public companies. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 9(5), 481–488. <https://doi.org/10.32479/ijeep.7990>
- Auliya, M. R. (2018). Pengaruh Kinerja Lingkungan Hidup terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 550.
- Azizah, A. (2021). “PENGARUH ENVIRONMENTAL DISCLOSURE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Singapura Periode 2019).” *Skripsi*.
- Bamahros, H. M., Alquhaif, A., Qasem, A., Wan-Hussin, W. N., Thomran, M., Al-Duais, S. D., Shukeri, S. N., & Khojally, H. M. A. (2022). Corporate Governance Mechanisms and ESG Reporting: Evidence from the Saudi Stock Market. *Sustainability (Switzerland)*, 14(10), 1–20. <https://doi.org/10.3390/su14106202>.
- Bicer, A. A., & Feneir, I. M. (2019). The Impact of Audit Committee Characteristics

on Environmental and Social Disclosures: Evidence from Turkey. *International Journal of Research in Business and Social Science*, 8(3), 111–121.

Chin W, M. G. (1998). The Partial Least Squares Approach to Structural Formula Modeling. *Advances in Hospitality and Leisure*, 8 (2) (January 1998), 5.
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=EDZ5AgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA295&dq=The+partial+least+squares+approach+to+structural+equation+modeling&ots=49uH6qt2lk&sig=Fwg2GGFWp3LUMMjxMu9h4jbOXnA>

Dewi, A. S. M., & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2, 358-372.

DeAngelo, L. E. (1981). Auditor size and audit quality. *Journal Of Accounting and Economics*, 3(3), 183–199.

Djaddang, S., Darmansyah, D., Witjaksono, R. B., & Ghozali, I. (2017). The Effect of Environmental Awareness and Corporate Social Responsibility on the Earning Quality and Audit Committee: Evidence from Indonesia. *International Journal of Economic Perspectives*, 11(4), 273–284.

Era, V. H., & Susi, H. (2021). Pengaruh Pengungkapan ESG Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2017- 2019). *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(2).

Fuadah, L. L., Mukhtaruddin, M., Andriana, I., & Arisman, A. (2022). *The Ownership Structure , and the Environmental , Social , and Governance (ESG) Disclosure , Firm Value and Firm Performance : The Audit Committee as Moderating Variable.*

Ghozali, I. (2006). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif Dengan Partial Least Square Edisi 2* Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.

Gumanti, T. A. (2009). Teori Sinyal dalam Manajemen Keuangan. *Manajemen Usahawan Indonesia*, 38(6), 4–13.

- Harjoto, M. A., & Jo, H. (2011). Corporate governance and firm value : The impact of corporate social responsibility. *Journal of Business Ethics*, 103(1), 351–383.
- Hasnawati, S. (2005). Dampak Set Peluang Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta. *JAAI*, 9(2), 117–126.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Jitmaneroj, B. (2018). A latent variable analysis of corporate social responsibility and firm value. *Managerial Finance*, 44(4), 478–494.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1108/MF-08-2017-0303>
- Kaihatu, T. S. (2006). Good Corporate Governance Dan Penerapannya Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 8(1), pp.1-9.
- Khalid, T. B., & Kouhy, R. (2017). The impact of national contextual factors on corporate social and environmental disclosure (CSED): The perceptions of jordanian stakeholder. *International Review of Management and Business Research*, 6(2).
- Kim, Y., Li, H., & Li, S. (2014). Corporate social responsibility and stock price crash risk. *Elsevier: Journal Of Banking & Finance*, 43, 1–13.
- Kurniawan, R. (2017). Effect of Environmental Performance on Environmental Disclosures of Manufacturing, Mining and Plantation Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *Arthatama Journal of Business Management and Accounting*, 1(1), 6–17.
- Kurniawan, T., Sofyani, H., & Rahmawati, E. (2018). *Pengungkapan Sustainability Report dan Nilai Perusahaan : Studi Empiris di Indonesia dan Singapura*. XVI(1), 1–20.
- Nomor, V. (2020). *Jurnal Akuntansi Aktual*. 7(1998), 67–80.
- Kusumaningtyas, T. K. (2015). Pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan yang terdaftar pada indeks sri-kehati. *Jurnal Ilmu & Riset*

Akuntansi, 4(7), 1–15.

Laia, K. (2021). *Buruh Sawit Migran WNI di Malaysia Alami Kekerasan Saat Pandemi*. Betahita.Id.

Masruroh, A., & Makaryanawati, M. (2020). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 7(1), 67–80. <https://doi.org/10.17977/um004v7i12020p67>

Manoppo, Heven dan Fitty Valdi Arie. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal EMBA* 485 Vol.4 No.2. ISSN 2303-1174

Melinda, A., & Wardhani, R. (2020). The Effect of Environmental, Social, Governance, and Controversies on Firms' Value: Evidence from Asia. *International Symposia in Economic Theory and Econometrics*, 27, 147–173.

Mitnick, B. M. (1975). The theory of agency - The policing “paradox” and regulatory behavior. *Public Choice*, 24(1), 27–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/BF01718413>

Morris, R. D. (1987). Signalling, Agency Theory, and Accounting Policy Choice. *Accounting and Business Research*, 18(69), 47–56.

Mulpiani, W. (2019). *PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT*. 2(2), 77–90.

Murwaningsari, E. (2009). Hubungan Corporate Governance, Corporate Social Responsibilities dan Corporate Financial Performance Dalam Satu Continuum. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 30–41.

Nahda, K., & Harjito, D. A. (n.d.). *PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE GOVERNANCE*.

Oktariyani, A., & Meutia, I. (2016). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan,

Leverage, Ukuran Perusahaan dan Sertifikasi Lingkungan Terhadap Kualitas Pengungkapan Lingkungan (Studi Empiris Pada Industri Pertambangan yang Terdaftar di BEI). *Akuntabilitas: JURNAL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN AKUNTANSI*, 10(2), 103–136.
<https://doi.org/https://doi.org/10.29259/ja.v10i2.8889>

Putri, H. K. D. (2021). *PENGARUH ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE (ESG) DISCLOSURE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)*. Universitas Muhammadiyah Malang.

Qodary, H. F., & Tambun, S. (2021). Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Dan Retention Ratio Terhadap Return Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 1(2), 159–172.

Rafie, B. T. (2020). *Produsen sarung tangan medis terbesar dunia jadi episentrum Covid-19 di Malaysia*. Internasional.Kontan.Co.Id.

Retno, R. D., & Priantinah, D. (2012). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2007-2010). *Jurnal Nominal*, 1(1), 84–103.

Reviani, & Sudantoko, D. (2012). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Prestasi (ISSN 1411-1497)*, 9(1).

Rustiarini, N. I. W. (n.d.). *No Title*. 11, 1–24.

S&P Global. (2023). *The Sustainability Yearbook - 2023 Rankings - S&P Global*. [Www.Spglobal.Com](http://www.Spglobal.Com).

Safriani, M. N., & Utomo, D. C. (2020). Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure Terhadap Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 9(3), 1–11.

Saleh, T. (2020). *Diboikot di AS, Siapa FGV yang Punya Kebun Sawit di RI?* CNBC

Indonesia.

- Santoso, H. F. (2015). Akuntansi lingkungan tinjauan terhadap sistem informasi akuntansi manajemen atas biaya lingkungan. Retrieved from <http://ejournal.ukrida.ac.id/ojs/index.php/Akun/article/download/821/800>
- Sari, L. M., & Auerkari, E. I. (2017). *Potential antioxidant and cytotoxic activities of areca nut (Areca catechu Linn .) extract in human oral squamous cell carcinoma and keratinocyte cells LINN .) EXTRACT IN HUMAN ORAL SQUAMOUS CELL CARCINOMA AND KERATINOCYTE CELLS. September.* <https://doi.org/10.22159/ajpcr.2017.v10i10.20287>
- Sabatini, K., & Sudana, I. P. (2019a). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 14(1), 56–69.
- Saraswati, R., dan Hadiprajitno, B. 2012. Pengaruh Corporate Governance Pada Hubungan Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro* 1(1).
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach, 7th Edition.* Wiley.
- Sudana, I. M., & Arlindania, P. A. (2011). CORPORATE GOVERNANCE DAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PERUSAHAAN GO-PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 4(1), 37–49.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung : Alfabet.
- Sukamulja, S. (2004). Good Corporate Governance di Sektor Keuangan: Dampak Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 8(1), 1–25.
- Sukirni, D. 2012. "Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan".

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, Vol. 1, No. 2, hlm: 1-12.

- Suhardjanto, D., & Permatasari, N. D. (2010). Pengaruh Corporate Governance, Etnis, dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Environmental Disclosure. *Kinerja*, 14(2), 151–164. <https://media.neliti.com/media/publications/164653-ID-pengaruh-corporate-governance-etnis-dan.pdf>
- Suparjan, Andika dan Ali Sandy Mulya (2012). Pengaruh Kinerja Sosial dan Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Intervening terhadap Nilai Perusahaan. *Media Riset Akuntansi*, Vol. 12.
- Syafrullah, S., & Muharam, H. (2017a). Analisis pengaruh kinerja environmental, social, dan governance (ESG) terhadap abnormal return (Studi pada Perusahaan Indonesia dan Malaysia yang mengungkapkan ESG score dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia Tahun 2010-2015. *Diponegoro Journal of Management*, 6(2), 222–235.
- Tambunan, L. (2021). Peran Komite Audit Dalam Good Corporate Governance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 119–128. <https://doi.org/10.30596/jrab.v21i1.6618>
- Triyani, A., & Setyahuni, S. W. (2020). Pengaruh Karakteristik Ceo Terhadap Pengungkapan Informasi Environmental, Social, and Governance (Esg). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 21(2), 72. <https://doi.org/10.30659/ekobis.21.2.72-83>
- Utomo, M. N., Tarakan, U. B., Irwandi, S. A., Hayam, U., & Perbanas, W. (2020). *Environmental performance , environmental disclosure , and firm value : empirical study of non-financial companies at Indonesia Stock Exchange. August*. <https://doi.org/10.3934/GF.2020006>
- Whitelock, V. G. (2015). *Relationship between Environmental Social Governance (ESG) Management and Performance: The Role of Collaboration in the Supply Chain*. The University of Toledo.

Lampiran 9. Riwayat Hidup Penulis

Penulis lahir di Sukabumi pada tanggal 13 September 2000 dengan nama Anisa Awalia sebagai anak tunggal dari ayah bernama Hermansyah dan ibu Dian Budiarti.

Anisa kecil tumbuh dan besar di sukabumi. Pendidikan dasar di tempuh di SDN 2 Jampang Kulon, Sukabumi pada tahun 2006 hingga 2012. Selepas Pendidikan dasar, Pendidikan menengah di tempuh di SMPN 1 Jampang Kulon, Sukabumi dan SMK Permata Mandiri, Sukabumi dan selesai Pendidikan menengah pada tahun 2018.

Motto hidup penulis yang selalu di pegang dalam kehidupan ini adalah 회망은 꿈이 아니라 꿈을 실현하는 방법이다, hweimangeun kkumi anira kkumel silhyeonhaneun bangbeobida.

